

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran penting yang ada disekolah dari Sekolah Dasar sampai ke Perguruan Tinggi. Keberhasilan mata pelajaran bahasa Indonesia menjadi tolak ukur keberhasilan mata pelajaran lainnya. Itulah sebabnya bahasa Indonesia di lakukan sebagai pengelolah ilmu pengetahuan. Hal itu selaras dengan tujuan yang tercantum dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) bahwa pembelajaran bahasa Indonesia adalah melatih peserta didik untuk berfikir dan meningkatkan kemampuan berbahasa lisan maupun tulisan. Pada prinsipnya tujuan pembelajaran bahasa Indonesia bagi peserta didik adalah untuk menguasai keterampilan berbahasa yang meliputi empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu (1) keterampilan menyimak, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca, dan (4) keterampilan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut sangat penting diajarkan pada peserta didik.

Pembelajaran sebagai sistem yang terdiri atas komponen guru, siswa, dengan materi, strategi, media, dan perangkat evaluasi saling keterkaitan dan saling mempengaruhi terhadap jalannya proses pembelajaran, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Strategi pembelajaran sebagai salah satu komponen pembelajaran turut menentukan tujuan pembelajaran secara signifikan. Strategi pembelajaran sebagai salah satu komponen pembelajaran untuk menumbuh kembangkan kerja sama dan tanggung jawab. Salah satunya adalah strategi kooperatif

tipe *group investigation*. *Group Investigation* (GI) menurut Daryanto (2013:401) adalah pembelajaran investigasi yang melibatkan siswa sejak perencanaan, baik dalam topik maupun cara untuk menentukan *group investigation*. Strategi pembelajaran ini menuntut para peserta didik yang lebih aktif dan kreatif. Strategi ini menuntut para siswa dapat berinteraksi dan memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun dalam keterampilan proses kelompok. Peran pengajar dalam model pembelajaran ini yaitu sebagai perancang, dan memberikan pembimbingan dalam proses pembelajaran dikelas.

Pusat dari investigasi kelompok adalah perencanaan kooperatif murid dalam melakukan penyelidikan terhadap topik yang telah diidentifikasi. Anggota kelompok mengambil peran dalam apa yang akan diselidiki, siapa yang akan mengerjakan dan bagaimana mereka mempresentasikan hasil didepan kelas. Kelompok yang berbasis pembelajaran investigasi ini merupakan kelompok yang heterogen baik dari jenis kelamin maupun kemampuan. Setiap kelompok pada grup investigasi ini terdiri dari 4-5 orang. Didalam kelompok telah dibagikan tugas masing-masing dan kelompok akan mengerjakan apa yang telah menjadi tugasnya, di setiap kelompok memberikan kontribusi dan saling mengumpulkan ide, setelah itu anggota kelompok akan merencanakan apa yang akan dilaporkan dan bagaimana presentasinya. Langkah terakhir dalam kegiatan ini, salah satu anggota kelompok mengkoordinasikan rencana yang akan dipresentasi didepan kelompok yang lebih besar. Selanjutnya teknik presentasi yang dilakukan di depan kelas dengan berbagai macam bentuk presentasikan, mengevaluasi dan memberi tanggapan dari topik yang telah

dipresentasikan. Pembelajaran investigasi guru berperan sebagai fasilitator. Pada kegiatan akhir, guru akan memberi arahan ada menyimpulkan dari masing-masing kelompok dalam bentuk rangkuman. Selanjutnya strategi pembelajaran *group investigation* digunakan dalam pembelajaran menemukan nilai-nilai moral, budaya dan sosial yang terdapat cerpen dengan strategi kooperatif tipe *group investigation*.

Harapan untuk menjadikan siswa mampu menemukan nilai-nilai moral, budaya, dan sosial cerpen kurang sesuai dengan realita yang berada di lapangan. Kompetensi Dasar (KD) Menemukan nilai-nilai dengan cerpen yang dibacakan sangat sukar dan kompleks bagi siswa. Dikatakan kompleks dan sukar karena hasil pembelajaran siswa untuk KD ini sangat rendah. Rendahnya kemampuan peserta didik dalam menentukan nilai-nilai moral, budaya, dan sosial cerpen dibuktikan dengan fakta-fakta sebagai berikut. Pertama, peserta didik belum sepenuhnya memahami nilai-nilai cerpen sehingga jawaban yang diberikan belum tepat. Kedua, hasil belajar peserta didik secara individual dalam menjawab pertanyaan atas nilai-nilai yang terdapat dalam cerpen masih rendah. Ketiga, peserta didik tidak bergairah dan tidak memiliki antusias dalam belajar. Hal ini disebabkan oleh budaya membaca peserta didik, terutama cerpen sangat rendah. Keempat, tugas-tugas yang diberikan tidak dikerjakan dengan serius dan masih banyak memililiki kesalahan. Memperhatikan fakta-fakta diatas, diperlukan suatu penelitian yang berhubungan dengan permasalahan tersebut.

Proses pembelajaran menemukan nilai-nilai moral, budaya, dan sosial cerpen cocok digunakan strategi kooperatif tipe *group investigation*. Peserta didik membuat kelompok penyelidikan menemukan nilai-nilai moral, budaya, dan sosial pembelajaran *group investigation* melatih siswa berpikir kritis, kreatif dan kerjasama antar sesama anggota kelompok.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut

1. Bagaimanakah proses pembelajaran oleh guru menemukan nilai-nilai moral, budaya, dan sosial dalam cerpen dengan strategi kooperatif tipe *group investigation*?
2. Apa sajakah faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pembelajaran menemukan nilai-nilai moral, budaya, dan sosial dalam cerpen dengan strategi kooperatif tipe *group investigation*?
3. Bagaimanakah upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi faktor-faktor penghambat pembelajaran menemukan nilai-nilai moral, budaya, dan sosial dalam cerpen dengan strategi kooperatif tipe *group investigation*?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk mencapai tujuan berikut ini.

1. Mendeskripsikan pembelajaran menemukan nilai-nilai moral, budaya, dan sosial dalam cerpen dengan strategi kooperatif tipe *group investigation*.
2. Mendeskripsikan apa sajakah faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pembelajaran menemukan nilai-nilai moral, budaya, dan sosial dalam cerpen dengan strategi kooperatif tipe *group investigation*.
3. Mendeskripsikan upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi faktor-faktor penghambat pembelajaran menemukan nilai-nilai moral, budaya, dan sosial dalam cerpen dengan strategi kooperatif tipe *group investigation*.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut.

1. Manfaat bagi peneliti, penelitian ini sebagai wahana untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama kegiatan perkuliahan. Khususnya dalam pembelajaran menemukan nilai-nilai moral, budaya, dan sosial dalam cerpen.
2. Manfaat bagi guru, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada guru di SMA Negeri 2 Gorontalo, dan dapat dimanfaatkan untuk memvariasikan strategi pembelajaran yang digunakan guru selama ini.

3. Manfaat bagi siswa, dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menemukan nilai-nilai moral, budaya, dan sosial dalam cerpen. Penelitian ini juga dapat menjadikan siswa aktif, dan bertanggung jawab dalam kelompok investigasi.

1.5 Definisi Oprasional

Definisi operasional berikut dimanfaatkan untuk menghindari adanya salah penafsiran dalam permasalahan yang dibahas, maka perlu diberikan penjelasan terhadap beberapa istilah yang berhubungan dengan penelitian ini.

1. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa, berinteraksi yang saling bertukar informasi.
2. Cerita pendek adalah sebuah prosa fiksi yang isinya tentang pengisahan yang hanya terfokus pada satu konflik atau permasalahan yang berisikan nasehat dan nilai-nilai yang terkandung dalam isi cerpen.
3. Nilai adalah keyakinan menentukan pilihan yang baik, benar atau indah. Nilai bersifat abstrak berada dibalik fakta yang memunculkan tindakan moral seseorang seperti yang terdapat dalam pembelajaran menentukan nilai dalam cerpen.
4. Nilai moral adalah suatu tuntutan perilaku yang baik dimiliki oleh individu dalam pemikiran, sikap dan tingkah laku.
5. Nilai budaya adalah suatu yang dijadikan sebagai konsep umum yang dijadikan pedoman atau petunjuk di dalam bertingkah laku baik secara individual,

berkelompok atau bermasyarakat. Nilai moral termasuk dalam nilai budaya yaitu tentang baik dan buruk, benar atau salah.

6. Nilai sosial adalah kualitas perilaku dan pikiran dapat diterima oleh masyarakat menjadi pedoman sebagai suatu contoh perilaku yang baik dan diharapkan.
7. Strategi kooperatif tipe group investigation adalah pembelajaran kelompok yang berpusat pada siswa, pembelajaran yang menuntut para siswa saling bekerjasama, dan berinteraksi, adanya motivasi yang mendorong siswa dalam proses pembelajaran mulai dari tahap awal sampai tahap akhir pembelajaran.